

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi kerja pada pns di dinas x kabupaten Bantul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi kerja pada pns di dinas x kabupaten bantul. Subjek dalam penelitian ini adalah 120 pegawai negeri dinas x. Pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik pns dinas yang bekerja sesuai jam kantor. Metode pengumpulan data menggunakan skala Prokrastinasi kerja dan Efikasi Diri. Teknik analisis data menggunakan analisis product moment. Berdasarkan analisis data diperoleh korelasi (r_{xy}) = -376 ($p < 0,01$). Berarti ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan prokrastinasi kerja pada pns di dinas x kabupaten Bantul. Semakin tinggi efikasi diri seorang pns di dinas x kabupaten Bantul maka semakin rendah tingkat prokrastinasi kerja. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri seorang pns di dinas x kabupaten bantul maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasinya. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,142 hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memberikan sumbangan kepada variabel prokrastinasi kerja sebanyak 14,2 % sedangkan 85,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: efikasi diri, prokrastinasi kerja, pegawai negeri sipil di dinas x kabupaten Bantul.

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between self-efficacy and work procrastination among civil servants in the Bantul district x department. The hypothesis proposed in this research is that there is a negative relationship between self-efficacy and work procrastination among civil servants in the Bantul Regency x Department. The subjects in this research were 120 civil servants in the x service. The research subjects were taken using a purposive sampling technique with the characteristics of civil servants who work according to office hours. The data collection method uses the Work Procrastination and Self-Efficacy scales. The data analysis technique uses product moment analysis. Based on data analysis, correlation (r_{xy}) = -376 ($p < 0.01$) was obtained. This means that there is a negative relationship between self-efficacy and work procrastination among civil servants in the Bantul district x department. The higher the self-efficacy of a civil servant in the Bantul district x service, the lower the level of work procrastination. On the other hand, the lower the self-efficacy of a civil servant in the Bantul district x service, the higher the level of procrastination. This shows that the proposed hypothesis is accepted. The determinal coefficient (R^2) of 0.142 shows that the self- efficacy variable contributes to the work procrastination variable as much as 14.2%, while 85.8% is influenced by other factors not examined in this research.

Keyword : self efficacy, work procrastination, civil servants at the Bantul district x department.